



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

REZIANA SETYORINI. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta, Jawa Tengah. *Seed Production of Inbred Rice (Oryza sativa L.) at PT Pertani (Persero) Surakarta Branch, Central Java.* Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang paling banyak diproduksi. Mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jendral Tanaman Pangan, target produksi padi pada tahun 2021 adalah 62,5 juta ton GKP. Dalam rangka pencapaian produksi tersebut, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan menetapkan strategi dan langkah operasional melalui perluasan areal/peningkatan luas tanam dan peningkatan produktivitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dan mutu hasil yaitu melalui penggunaan benih varietas unggul bersertifikat. Guna memenuhi kebutuhan benih varietas unggul bersertifikat dalam upaya peningkatan produksi dan pendapatan petani, perlu dilakukan pengembangan produksi benih oleh penangkar, produsen benih, ataupun balai benih.

Tujuan dari praktik kerja lapangan ini adalah memperoleh pengalaman kerja dalam bidang produksi benih terutama benih padi inbrida. Praktik kerja lapangan juga dilakukan untuk menambah wawasan serta memahami langkah-langkah dalam memproduksi benih padi yang bersertifikat.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari tanggal 8 Februari 2021 sampai tanggal 10 April 2021 yang dilaksanakan di PT Pertani (Persero) Cabang Surakarta, Jawa Tengah. Kegiatan berfokus di bagian UPB (Unit Produksi Benih) meliputi kegiatan penyusunan rencana produksi, penentuan areal produksi dan isolasi, penyediaan benih sumber, pengajuan sertifikasi dan pemeriksaan lapang pendahuluan, kegiatan penangkaran di lapangan, seleksi/*roguing* dan pemeriksaan pertanaman, serta pemanenan dan perontokan. PT Pertani (Persero) Surakarta melakukan produksi benih dengan bekerjasama dengan petani mitra yang berada di daerah Karanganyar, Sragen dan Sukoharjo. Kelas benih yang diproduksi yaitu kelas benih pokok (*Stock Seed / SS*).

Pada musim tanam I tahun 2021 terdapat 45 blok yang diajukan sebagai areal sertifikasi dengan total luas lahan 127 ha. Terdapat 13 blok yang tidak lulus sertifikasi sehingga hasil panennya tidak dapat dijadikan sebagai calon benih. Untuk memenuhi target produksi, PT Pertani (Persero) Surakarta akan membeli CBKK atau CBKB dari produsen lain. Pembelian calon benih ini disebut pelimpahan benih yang prosesnya diawasi oleh BPSBTPH Provinsi Jawa Tengah.

Proses produksi benih oleh PT Pertani (Persero) Surakarta mencakup proses sertifikasi oleh Badan Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) wilayah Surakarta, hal ini menunjukkan benih padi yang diproduksi oleh PT Pertani (Persero) Surakarta merupakan benih padi inbrida bersertifikat.

Kata kunci : benih, benih padi inbrida, *roguing*, sertifikasi, CVL